

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA “WAYANG” SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, MINAT DAN BAKAT ANAK DI SDN 2 SURANENGGALA KULON KECAMATAN SURANENGGALA

Mumu Muzayyin Maq¹, Salma Saripah², Farhan Rahmansyah³, Siti Nurul
Aeni⁴, Zulfa Arnita Utami⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

mumu@unucirebon.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan individu itu sendiri, maupun masyarakat setempat. Peningkatan pendidikan dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi. Pendekatan penggunaan media wayang dalam proses peningkatan motivasi belajar di Desa Suranenggala Kulon khususnya di SDN 2 Suranenggala Kulon menjadi salah satu pendekatan yang digunakan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 24 Juli – 31 Agustus 2023 di Desa Suranenggala Kulon, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, minat dan bakat siswa agar mereka dapat mempertahankan pola pikir akan pentingnya pendidikan sehingga tidak terjadi lagi permasalahan anak yang mengalami putus sekolah di Desa Suranenggala Kulon. Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan penggunaan media wayang. Pemberian motivasi belajar tersebut dilakukan dengan menggunakan media wayang impian dengan metode bercerita yang mana cerita tersebut dibuat sendiri oleh anak berkaitan dengan cita-cita dan motivasi anak untuk menggapai suatu impian tersebut. Adapun hasil dari kegiatan ini yang menjadikan suatu ajang pentas siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon dimana siswa dapat menampilkan hasil karya sendiri di depan kelas dengan memperagakan wayang impian tersebut dan mampu menceritakan apa yang dicita-citakannya.

Kata Kunci: Pendidikan, Motivasi, Belajar

Abstract

Education is a conscious and planned effort that can be carried out by everyone to gain knowledge and experience that can be used for the progress of the individual himself, as well as the local community. Education is one of the mandatory things to do to improve the quality of Human Resources (HR) in Suranenggala Kulon Village, especially at SDN 2 Suranenggala Kulon. This community service activity was carried out on 24 July - 31 August 2023 in Suranenggala Kulon Village, Suranenggala District, Cirebon Regency. This community service activity aims to increase students' learning motivation, interests and talents so that they can maintain a mindset about the importance of education so that there will be no more problems with children dropping out of school in Suranenggala Kulon Village. Providing learning motivation is carried out using dream puppet media with a storytelling method where the story is created by the child himself regarding the child's ideals and motivation to achieve a dream. The results of this activity are a performance event for grade 5 students at SDN 2 Suranenggala Kulon where students can display their own work in front of the class by demonstrating the dream puppet and being able to tell what they aspire to.

Keywords: Education, Motivation, Study

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan individu itu sendiri, maupun masyarakat setempat. Pendidikan menjadi salah satu hal yang mampu meningkatkan kualitas serta pola pikir positif setiap orang dalam menghadapi kehidupan yang sebenarnya. Keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu cita-cita tidak terlepas dari motivasi belajar yang tinggi. Handu & Setyadi (2011) mengungkapkan bahwa pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Wardani & Setyadi, 2020). Motivasi belajar merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta mengarahkan kepada jalan yang seharusnya mereka lalui. Salah satu jalan penting dalam menggapai suatu cita-cita tersebut yaitu dengan semangat belajar yang tinggi dan memiliki motivasi besar baik dari dalam diri siswa, orangtua, guru dan lingkungan sekitarnya.

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Arifin & Abduh, 2021). Banyaknya siswa yang tidak berprestasi bukan karena ketidak mampuannya akan tetapi tidak adanya motivasi yang mampu mendorong semangat untuk terus berusaha dan belajar. Kurangnya kesadaran akan pendidikan di Desa Suranenggala Kulon menjadi salah satu hal yang harus dipecahkan oleh semua masyarakat Desa Suranenggala Kulon. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon di Desa Suranenggala Kulon masih ada anak yang putus sekolah ataupun tidak melanjutkan pendidikan sebagaimana mestinya. Khasanah (2021) mengemukakan bahwa menuntut ilmu adalah suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Tanpa adanya ilmu, manusia tidak bisa melakukan segala hal. Bahkan jika dikaitkan dengan konteks keagamaan dalam beribadah pun harus menggunakan ilmu yang baik, apabila ibadah tanpa disertai dengan ilmu maka amalnya pun sia-sia.

Pokok permasalahan yang dialami oleh Desa Suranenggala Kulon ini masih banyak masyarakat yang tidak menyadari akan pentingnya dunia pendidikan sehingga anak tidak memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan sekolah. Bahkan pola pikir anak pun sudah tercemari dengan kalimat “Lebih baik kerja untuk mendapatkan penghasilan daripada sekolah”. Kalimat tersebut masuk dalam pemikiran anak sehingga anak menganggap bahwa sekolah itu tidak penting dan hanya membuang-buang uang saja. Berdasarkan permasalahan tersebut, Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon mengambil program kerja dengan sasaran siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon berusaha untuk membantu aparat pemerintahan Desa Suranenggala Kulon dalam memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan media wayang sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pengarahan untuk mengembangkan minat dan bakat anak di SDN 2 Suranenggala Kulon.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon berlokasi di Desa Suranenggala Kulon, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Juli - 31 Agustus 2023. Kegiatan yang dilakukan merupakan suatu pengabdian untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pembelajaran motivasi kepada siswa kelas 5, SDN 2 Suranenggala Kulon dengan harapan mereka dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat sehingga bisa mencapai cita-cita yang diinginkan. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini yaitu siswa SD kelas 5. Metode pelaksanaan ini berupa keikutsertaan membantu perangkat desa dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakat khususnya siswa siswi Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan agar mereka mampu mempertahankan minat dan bakat sehingga mereka dapat memperoleh motivasi untuk meningkatkan semangat belajar. Motivasi tidak hanya sekedar dorongan saja, tetapi motivasi juga dapat diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu, seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya (Nisa, K & Sujarwo, 2021).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui media wayang impian dengan menggunakan metode bercerita sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar agar anak mampu menumbuhkan minat dan bakat yang dimiliki antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu dengan metode observasi kepada lembaga untuk mengetahui permasalahan serta potensi yang dimiliki SDN 2 Suranenggala Kulon. Selain observasi, peneliti juga mengumpulkan data anak yang memiliki hambatan dalam pendidikan. Setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dialami siswa SDN 2 Suranenggala Kulon peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kurangnya motivasi belajar yang dimiliki anak baik dari internal maupun eksternal. Kurangnya motivasi belajar tersebut menjadi salah satu faktor penyebab adanya anak yang putus sekolah serta tidak dilanjutkannya ke jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Tahap Perencanaan

Setelah ditemukannya permasalahan di SDN 2 Suranenggala Kulon, selanjutnya peneliti membuat rancangan perencanaan yang akan dilakukan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar sebagai upaya menumbuhkan minat dan bakat anak. Peneliti merencanakan kegiatan untuk memberikan tugas kepada anak membuat satu wayang yang disesuaikan dengan cita-cita anak di masa depan. Wayang tersebut terbuat dari bahan kardus dan kertas bergambar profesi. Selain itu anak juga diminta untuk membuat teks narasi yang menceritakan harapan yang ingin dicapai oleh anak melalui cita-cita tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti menuju ke tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pendampingan penuh selama 4 pertemuan dimana pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengenalan kegiatan kepada anak dan menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan sampai tahap pelaksanaan akhir. Pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti mendampingi anak untuk membuat narasi yang akan diceritakan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan anak. Pada pertemuan keempat peneliti

melakukan evaluasi dan pemilihan narasi yang baik untuk dijadikan sampel dalam sebuah pentas. Pentas tersebut dilakukan pada pertemuan terakhir dengan tujuan hiburan serta memberikan motivasi yang lebih besar kepada anak, agar anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan semangat belajar yang tinggi.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan pendataan beberapa anak yang mampu menceritakan cita-cita dan kisah hidup yang diharapkan sehingga peneliti dapat mengetahui keefektifan dari media wayang impian dengan menggunakan metode bercerita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menggunakan media wayang dengan metode bercerita untuk meningkatkan motivasi belajar serta menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa di SDN 2 Suranenggala Kulon telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari kepala sekolah dan Guru. Antusias yang meriah dari siswa kelas 5 yang mengikuti kegiatan bercerita dengan wayang impian sangat baik dan memuaskan bagi Peneliti. Kepala sekolah merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, karena siswa mendapatkan ilmu baru dengan inovasi-inovasi yang baru pula untuk meningkatkan motivasi belajar agar anak dapat mempertahankan keinginan dan cita-citanya tanpa adanya rasa pesimis.



Gambar I
Pembuatan teks narasi cerita



Gambar II
Arahan kegiatan bercerita

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon selama kurang lebih 5 pertemuan yaitu terlaksananya kegiatan melalui media wayang impian dengan menggunakan metode bercerita untuk siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon. Selain itu, peneliti juga memberikan edukasi kepada lingkungan terdekat yang sering ditemui oleh anak yakni orangtua dan guru di sekolah dengan terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pendidikan dan Literasi Digital. Pelaksanaan Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023. Sasaran yang dilibatkan dalam acara Sosialisasi ini yaitu siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon.



Gambar III
Kegiatan Sosialisasi



Gambar IV
Foto Bersama Panitia & Peserta Sosialisasi

Pemberian edukasi melalui kegiatan sosialisasi kepada guru dan orangtua bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pentingnya memberikan hak pendidikan yang menjadi kewajiban penuh bagi orangtua agar anak memiliki masa depan yang gemilang. Selain itu, guru dan orangtua harus menjalani komunikasi yang baik untuk bekerja sama membangun masa depan anak dengan selalu memperhatikan perkembangan belajar anak, karena dengan memperhatikan

perkembangan anak dapat menjadi faktor keberhasilan peningkatan motivasi belajar, minat dan bakat pada anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Suranenggala Kulon Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dengan kegiatan yang dilakukan merupakan pemberian motivasi belajar sebagai upaya untuk mengembangkan minat dan bakat siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon dengan menggunakan media wayang impian yang menggunakan gambar profesi sebagai bentuk cita-cita anak. Kegiatan tersebut menjadi langkah utama bagi peneliti dalam upaya meningkatkan semangat belajar anak. Puncak kegiatan yang dilakukan dengan sasaran siswa kelas 5 SDN 2 Suranenggala Kulon dimana siswa dapat menceritakan cita-cita mereka dengan media wayang dan metode bercerita di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak serta meningkatkan semangat belajar anak.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar anak sehingga di Desa Suranenggala Kulon tidak ada lagi anak yang mengalami putus sekolah maupun anak yang tidak melanjutkan pendidikan. Selain itu, peneliti juga berharap agar masyarakat lebih peka terhadap anak yang mengalami kekurangan semangat dalam menempuh pendidikan untuk segera memberikan motivasi sehingga anak dapat kembali mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Blended Learning*. *Jurnal Basicedu*. 2339-2347.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 296-307.
- Nisa, K & Sujarwo. (2021). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 229-240

Wardani, K & Setyadi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromedia Flash Materi Luas dan Keliling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 73-84